

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEMPATAN KERJA
DI KOTA SOLOK**

*(Sebuah Kajian dengan Menggunakan Metode Kausalitas
dan Kointegrasi)*

TESIS

Oleh :

SYAFRIADI KENCANA RAISTIN
BP : 08 212 06 041



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEMPATAN KERJA
DI KOTA SOLOK**

**(Sebuah Kajian dengan Menggunakan Metode Kausalitas
dan Kointegrasi)**

Oleh: Syafriadi Kencana Raistin

Di bawah bimbingan:

Prof. Dr. Adrimas, SE, MA dan Prof. Dr. Sofyardi, SE, MA

RINGKASAN

Tujuan penelitian adalah menganalisis perubahan struktur perekonomian dan kesempatan kerja di Kota Solok dan menganalisis kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di Kota Solok. Metode analisis yang dipakai adalah metode deskriptif dan metode ekonometrika yang menggunakan Uji Kausalitas Granger (*Granger Causality Test*) dengan pendekatan *error correction model* (ECM) dan Uji kointegrasi. Analisis ekonometrika menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi yaitu PDRB atas harga konstan tahun 2000 dan variabel kesempatan kerja yaitu jumlah orang yang bekerja menurut lapangan usaha.

Hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif didapatkan bahwa sektor tersier (jasa) lebih tinggi peranannya dalam struktur ekonomi maupun struktur kesempatan kerja di Kota Solok. Analisis ekonometrika menunjukkan bahwa tidak ada kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja ataupun sebaliknya. Namun dari uji kointegrasi didapatkan adanya hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. Dengan menggunakan pendekatan *error correction model* (ECM) didapatkan adanya hubungan jangka pendek antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja dengan faktor kelambanan +1, artinya pertumbuhan ekonomi sekarang akan mempengaruhi pertumbuhan kesempatan kerja tahun mendatang. Sedangkan pertumbuhan kesempatan kerja tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa sektor yang dominan dalam struktur ekonomi dan struktur kesempatan kerja di Kota Solok adalah sektor tersier (jasa) dan adanya kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja pada lag +1. Sehingga implikasi kebijakannya pemerintah Kota Solok perlu meningkatkan daya saing sektor perdagangan dan jasa dalam rangka pencapaian visi jangka panjang Kota Solok. Di samping itu perlu untuk mengembangkan sektor industri untuk mendukung sektor basis serta pengembangan usaha mikro untuk menyerap tenaga kerja yang akan membawa efek perluasan kesempatan kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berkesinambungan antara faktor-faktor ekonomi yang menciptakan pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan terciptanya pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam suatu proses pembangunan ekonomi mencakup aktifitas ekonomi yang mengupayakan pengoptimalan penggunaan faktor-faktor ekonomi yang tersedia sehingga menciptakan nilai tambah ekonomis. Salah satu faktor ekonomi yang dimaksud adalah tenaga kerja.

Menurut Arsyad (1999:108), pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Tolok ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.

Salah satu persoalan ekonomi yang muncul adalah masalah kesempatan kerja. Masalah kesempatan kerja biasanya muncul bila laju pertumbuhan penduduk lebih besar dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Besarnya jumlah dan pertumbuhan angkatan kerja yang diiringi dengan terbatasnya

kesempatan kerja akan menimbulkan pengangguran. Usaha-usaha pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan selain pertumbuhan ekonomi juga upaya bagaimana untuk menurunkan jumlah pengangguran, karena jika tidak demikian maka jumlah pengangguran akan terus meningkat dan mengganggu proses pembangunan daerah selanjutnya. Karena itu, laju pertumbuhan penduduk harus ditekan sedemikian rupa dan pada saat yang sama laju pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan sehingga setiap tambahan angkatan kerja sebagai akibat pertambahan penduduk dapat terserap dalam kegiatan ekonomi produktif.

Pada dasarnya pembangunan ekonomi mempunyai empat dimensi pokok yaitu: (1) pertumbuhan, (2) penanggulangan kemiskinan, (3) perubahan atau transformasi ekonomi, dan (4) keberlanjutan pembangunan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Pembangunan di Indonesia telah berhasil memacu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang ditandai terjadinya perubahan struktur perekonomian. Proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan (Kariyasa, 2002) : (1) merosotnya pangsa sektor primer (pertanian), (2) meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri), dan (3) pangsa sektor tersier (jasa) kurang lebih konstan, namun kontribusinya akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini berarti bahwa penurunan pangsa relatif sektor pertanian dalam perekonomian harus pula diiringi atau diimbangi oleh penurunan persentase tenaga kerja di sektor pertanian dan semakin tingginya pangsa relatif sektor industri dan jasa harus pula diikuti oleh peningkatan persentase tenaga kerja yang berada di bawah sektor industri dan jasa. Apabila ini tidak terjadi maka salah satu

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di Kota Solok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan struktur ekonomi terhadap PDRB selama periode 1993-2007 di dominasi oleh sektor tersier dengan kontribusi sebesar 63,1% diikuti oleh sektor industri (26,6%) dan sektor pertanian (10,3%). Dari segi kesempatan kerja, sektor tersier menyerap 75,6%, pertanian sebesar 14,6% dan industri 9,8%.
2. Dengan uji kausalitas Granger didapatkan bahwa tidak terdapat kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan kesempatan kerja di Kota Solok. Namun dengan uji kointegrasi didapatkan hasil bahwa ada hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. Dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) untuk mengoreksi adanya ketidakseimbangan dalam jangka pendek, didapatkan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kesempatan kerja dengan time lag $t+1$ artinya pertumbuhan ekonomi sekarang akan mempengaruhi kesempatan kerja satu tahun mendatang, sedangkan kesempatan kerja tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
3. Kebijakan yang diambil berdasarkan penelitian ini antara lain : peningkatan daya saing sektor tersier, pengembangan sektor industri, mengembangkan iklim usaha untuk meningkatkan investasi serta mendorong berkembangnya usaha mikro.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adam, L.** 1994. *Aplikasi Model Shift Share Analisis di Sulawesi Utara*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol II No. 1. 17-31
- Adrimas.** 2004. *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terdidik di Sumatera Barat: Kajian Kes Kotamadya Padang*. Disertasi. Universiti Sains Malaysia.
- Al – Ghannam, Hamad A.** 2005. *The Relationship Between Economic Growth and Employment in Saudi Private Firms*. Economic Studies Volume 5,9. download. www.Google.com akses tanggal 10-05-2009
- Ardani. A.** 1998. *Proses Perencanaan Ekonomi*. P4N dan Regional UGM Yogyakarta
- Arsyad, Lincoln (1997),** *Pengantar dan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi ke-1, BPFE, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Solok.** *Solok Dalam Angka* (berbagai tahun penerbitan. Kerjasama Bappeda Kota Solok dan BPS Kota Solok
- Bhakti, Adi.** 2006. *Perencanaan Perluasan Kesempatan Kerja di Sumatera Barat: Pendekatan Model Input-Output*. Tesis Pascasarjana Universitas Andalas. Padang
- Boediono.** 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta
- Djojohadikusumo, Sumitro.** 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Cetakan kedua, LP3ES, Jakarta.
- Dumairy.** 1997. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Elfindri.** 2001. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, UNAND, Padang
- Elfindri dan Nasri Bachtiar.** 2002. *Ekonomi Ketenagakerjaan : Teori, Empiris, Pengaturan dan Kebijakan Konteks Indonesia dan Malaysia*, Andalas University Press, Padang
- Glasson, John.** 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul Sitohang. LPFEUI. Jakarta.
- Gujarati, Damodar.** 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta.
- 2004. *Basic Econometrics*. Fourth Edition. The McGraw-Hill Companies.